

KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 47 PEKANBARU

Windya Fitranelda¹, Elvrin Septyanti², Silvia Permatasari³
^{1, 2, 3}Universitas Riau, Jalan H.R. Soebrantas, Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email: windya.fitranelda5138@student.unri.ac.id

Article History

Received: 15-11-2024

Revision: 25-11-2024

Accepted: 28-11-2024

Published: 30-11-2024

Abstract. The aim of this research is to describe the level of ability to write news texts for class VIII students at SMP Negeri 47 Pekanbaru. This type of research is quantitative research that uses data derived from written skills tests. Then, the data that has been obtained is expressed in the form of numbers. The methods used to collect data in this research were observation techniques and writing skills tests by assigning students to write news texts. The population in this study was the entire class VIII students of SMP Negeri 47 Pekanbaru, totaling 148 people who were divided into 4 classes. The sample in this study consisted of 40 students. The results of this research show that the ability to write news texts for class VIII at SMP Negeri 47 was obtained on average in the medium category. In the title suitability aspect, the average score of the sample students is in the high category with a score of 86. In the news headline aspect, the average score of the sample students is in the high category with a score of 83. In the news body aspect, the average score of the sample students is in the medium category with a score of 80 and in the news tail aspect, the average score of the sample students is in the medium category with a score of 61.

Keywords: Ability, Write, News Text

Abstrak. Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data yang berasal dari uji keterampilan secara tertulis. Kemudian, data yang telah didapat hasilnya dituangkan dalam bentuk angka-angka. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik observasi dan tes keterampilan menulis dengan menugasi peserta didik menulis teks berita. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru yang berjumlah 148 orang yang terbagi ke dalam 4 kelas. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 peserta didik. Hasil Penelitian ini, menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 47 di peroleh rata-rata 78 kategori sedang. Pada aspek kesesuaian judul, nilai rata-rata siswa sampel berada di kategori tinggi dengan nilai 86. Pada aspek kepala berita, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori tinggi dengan nilai 83. Pada aspek tubuh berita, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori sedang dengan nilai 80 dan pada aspek ekor berita, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori sedang dengan nilai 61.

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks Berita

How to Cite: Fitranelda, W., Septyanti, E., & Permatasari, S. (2024). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7356-7367. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2158>

PENDAHULUAN

Terdapat empat keterampilan bahasa yang wajib dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu: 1) keterampilan menyimak; 2) keterampilan berbicara; 3) keterampilan membaca; dan 4) keterampilan menulis. Dalam kurikulum yang telah ditetapkan bahwa siswa Sekolah Menengah Pertama mempelajari berbagai bentuk teks dan bagaimana menulisnya. Keseluruhan pembelajaran menulis teks tersebut diperuntukkan untuk membantu mengembangkan keterampilan menulis siswa. Menulis merupakan salah satu cara untuk menyampaikan informasi, ide, dan pemikiran secara jelas dan terstruktur. Menulis juga merupakan salah satu cara untuk menyampaikan ekspresi dan mengembangkan identitas diri. Menurut Septiaji & Risma (2023) menulis dapat membantu kita menyimpan dan mengingat informasi dengan baik. Kemampuan menulis harus diasah sejak dini karena memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perkembangan akademik, keterampilan komunikasi, dan keberhasilan dalam kehidupan.

Kemampuan menulis dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi keterampilan dasar menulis, seperti pemahaman tata bahasa, kosakata yang kaya, dan kemampuan mengorganisir pikiran secara logis (Pratiwi 2018). Seseorang yang memiliki pengetahuan yang kuat tentang tata bahasa dan ejaan akan lebih mudah menulis dengan jelas dan benar. Selain itu, memiliki kosakata yang luas memungkinkan penulis untuk mengekspresikan ide dengan lebih tepat dan bervariasi. Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan menulis antara lain adalah lingkungan, dukungan sosial, dan motivasi.

Motivasi dan minat pribadi juga merupakan faktor penting dalam kemampuan menulis. Seseorang yang memiliki minat besar dalam menulis cenderung lebih rajin berlatih dan mencari cara untuk meningkatkan keterampilannya. Motivasi ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk berbagi pengalaman, menyampaikan pendapat, atau mencapai tujuan tertentu, seperti menerbitkan buku atau artikel. Menurut Ptatiwi (2018) tanpa motivasi yang kuat, sulit bagi seseorang untuk terus konsisten dan berusaha memperbaiki kemampuan menulisnya. Selanjutnya, faktor sarana dan prasarana adalah teknologi dan akses terhadap sumber informasi juga memainkan peran penting dalam kemampuan menulis. Dengan kemajuan teknologi, akses terhadap informasi dan referensi menjadi lebih mudah. Internet menyediakan berbagai sumber yang dapat membantu penulis dalam mengembangkan ide dan memperkaya tulisan mereka.

Teks berita merupakan tulisan yang berisi informasi yang diberikan kepada pembaca mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Pembelajaran teks berita penting untuk dipelajari oleh siswa. Pertama, dengan memahami teks berita membantu siswa mengembangkan kemampuan

siswa dalam mengolah informasi. Siswa belajar untuk membedakan antara fakta dan opini serta mampu mengidentifikasi lingkungan sekitar dengan lebih baik. Hal ini penting dalam era informasi digital di mana informasi mudah tersebar dan seringkali disinformasi berkembang. Selanjutnya pembelajaran teks berita membantu siswa memahami isu-isu aktual dan kompleks yang terjadi di dunia. Dengan memahami berita, siswa dapat menjadi warga yang lebih terinformasi dan terlibat dalam masyarakat. Pembelajaran menulis teks berita penting karena membekali siswa dengan keterampilan untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif dan objektif. Teks berita seringkali sulit untuk ditulis karena adanya berbagai pertimbangan yang harus diperhatikan, termasuk keterbatasan ruang, waktu, serta kebutuhan untuk menjaga objektivitas dan keakuratan informasi.

Andani & Anggraini (2023) dalam pembelajaran bahasa Indonesia, selain memahami sebuah teks, siswa juga diharapkan mampu memproduksi teks. Kemampuan menulis teks merupakan kemampuan yang paling akhir diharapkan dalam pembelajaran bahasa karena untuk menulis, siswa sebelumnya sudah mempunyai kemampuan tentang tata bahasa, kosakata, serta kemampuan analisis dan kritis yang baik. Saat ini, perkembangan media informasi yang sangat pesat menuntut siswa untuk memiliki kemampuan menulis yang baik agar dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat. Menulis teks berita memerlukan keterampilan khusus seperti memilih topik yang menarik, menyusun paragraf yang koheren, serta memenuhi kaidah jurnalistik. Oleh karena itu, kemampuan menulis berita merupakan kompetensi yang perlu dikembangkan di lingkungan sekolah. Kemampuan menulis teks berita juga melibatkan keahlian dalam menulis dengan gaya bahasa yang tepat. Berita harus ditulis dengan bahasa yang sederhana, lugas, dan bebas dari bias. Penggunaan kalimat yang singkat dan padat juga sangat dianjurkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, kemampuan menulis berita juga memerlukan sensitivitas terhadap isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RE selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 47 Pekanbaru, materi teks berita sudah dipelajari. Materi yang diberikan kepada siswa mengenai pengertian berita, unsur-unsur berita, struktur berita, dan kebahasaan berita, tetapi siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks berita sesuai dengan struktur berita. Peneliti ingin mengetahui atau mengkonfirmasi kembali kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Penelitian ini belum pernah dilakukan di SMP Negeri 47 Pekanbaru. Dalam kurikulum Merdeka, menulis teks berita merupakan bagian dari materi yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat SMP. Materi ini tidak hanya berfungsi untuk melatih keterampilan menulis, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis

siswa. Melalui menulis teks berita, siswa diajak untuk lebih peka terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan mampu menyampaikan informasi tersebut dengan bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran teks berita ini juga bermanfaat untuk siswa menemukan potensi diri sebagai jurnalis atau wartawan.

Mendukung keberhasilan pembelajaran menulis, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua sangat diperlukan. Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif, di mana siswa merasa nyaman untuk bereksperimen dan membuat kesalahan sebagai bagian dari proses belajar. Orang tua juga dapat berperan dengan memberikan dukungan di rumah, seperti menyediakan waktu dan ruang yang nyaman untuk menulis, serta memberikan dorongan dan apresiasi terhadap usaha dan kemajuan anak. Dengan demikian, pembelajaran menulis di SMP dapat menjadi fondasi yang kuat bagi perkembangan siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 47 Pekanbaru yang telah terakreditasi dan menerapkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks berita berdasarkan struktur teks berita. Setelah mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa, diharapkan dapat ditemukan strategi dan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis teks berita pada penelitian berikutnya.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan data yang berasal dari uji keterampilan secara tertulis. Kemudian, data yang telah didapat hasilnya dituangkan dalam bentuk angka-angka. Setelah itu dianalisis menggunakan data statistik kuantitatif. Statistik adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Menganalisis data dengan metode kuantitatif ini sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mengukur kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII. Hasil dari penelitian ini akan menggambarkan tingkat pemahaman siswa kelas VIII dalam menulis teks berita.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru yang berjumlah 148 orang yang terbagi ke dalam 4 kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan *Random Sampling Proportional* yaitu pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Jika populasi lebih dari 100, maka jumlah sampel adalah 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2019). Peneliti menetapkan jumlah sampel yang diambil sebesar 25% dari jumlah populasi yaitu 148 orang, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 37 orang peserta didik kelas VIII. Metode yang digunakan

dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik observasi dan tes. Peneliti melakukan teknik observasi untuk mengetahui keadaan subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti memberikan tes keterampilan menulis dengan menugasi peserta didik menulis teks berita.

Menurut Suharsaputra (2012) Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek, sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes keterampilan menulis, peneliti menyediakan sebuah gambar dan siswa dipersilahkan untuk menulis teks berita berdasarkan gambar yang disajikan. Siswa menulis teks berita sesuai dengan yang telah dipelajari. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul.

HASIL

Penyajian data ini berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru dalam tes menulis teks berita dari 40 siswa yang terbagi ke dalam 4 kelas dan data yang disajikan dalam pembahasan ini sudah dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam menulis teks berita. Hasil kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru disajikan berdasarkan aspek yang telah ditetapkan pada indikator penilaian. Adapun aspek yang dinilai yaitu aspek judul, kepala berita, tubuh berita dan ekor berita.

Aspek Kesesuaian Judul

Tabel 1. Distribusi frekuensi aspek judul

No	X	F	FX	Persentase %
1.	100	25	2.500	62,5
2.	67	13	871	32,5
3.	33	2	66	5
Jumlah		40	3.437	100
Rata-rata				86
Kategori				Tinggi

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada aspek judul adalah 86. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru dalam menulis teks berita pada aspek judul tergolong kategori Tinggi (T) dengan interval 81-90.

Aspek Kepala Berita

Tabel 2. Distribusi frekuensi aspek kepala berita

No	X	F	FX	Persentase %
1.	100	22	2.200	55
2.	67	16	1.072	40
3.	33	2	66	5
Jumlah		40	3.338	100
Rata-rata				83
Kategori				Tinggi

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada aspek kepala berita adalah 83. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru dalam menulis teks berita pada aspek kepala berita tergolong kategori Tinggi (T) dengan interval 81-90.

Aspek Tubuh Berita

Tabel 3. Distribusi frekuensi aspek tubuh berita

No	X	F	FX	Persentase%
1.	100	19	1.900	47,5
2.	67	18	1.206	45
3.	33	3	99	7,5
Jumlah		40	3.205	100
Rata-rata				80
Kategori				Sedang

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada aspek tubuh berita adalah 80. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru dalam menulis teks berita pada aspek tubuh berita tergolong kategori sedang (S) dengan interval 61-80.

Aspek Ekor Berita

Tabel 4. Distribusi frekuensi aspek ekor berita

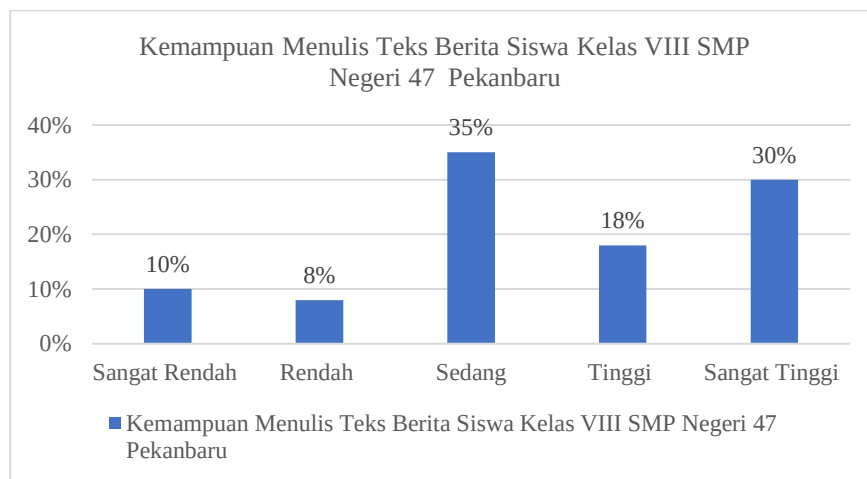
No	X	F	FX	Persentase%
1.	100	9	900	22,5
2.	67	15	1.005	37,5
3.	33	16	528	40
Jumlah		40	2.433	100
Rata-rata				61
Kategori				Sedang

Berdasarkan data pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada aspek ekor berita adalah 61. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru dalam menulis teks berita pada aspek ekor berita tergolong kategori sedang (S) dengan interval 61-80.

Tabel 5. Kategori interval nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1.	0-50	Sangat Rendah (SR)	4	10
2.	51-60	Rendah (R)	3	8
3.	61-80	Sedang (S)	14	35
4.	81-90	Tinggi (T)	7	18
5.	91-100	Sangat Tinggi (ST)	12	30
Jumlah			40	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru. Pada kategori sangat tinggi terdapat 12 sampel (30%), kategori tinggi terdapat 7 sampel (18%), kategori sedang terdapat 14 sampel (35%), kategori rendah 3 sampel (8%) dan kategori sangat rendah terdapat 4 sampel (10%).



Gambar 1. Grafik kemampuan menulis teks berita siswa

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan perhitungan menggunakan SPSS 27. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji normalitas data

Kolmogorov-Smirnov^a			
	Statistic	df	Sig.
VAR00001	0,134	40	0,069
a. Lilliefors Significance Correction			

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan tabel 6 hasil dari uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menggunakan program SPSS 27. Nilai signifikansinya menunjukkan 0,069 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji T Satu Sampel

Berikutnya setelah melakukan uji normalitas dilakukan uji t untuk menguji nilai data-rata dari data penelitian secara statistik dengan nilai rata-rata yang digunakan pada hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji t satu sampel. Adapun uji t satu sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t satu sampel				
Test Value = 75				
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
VAR00001	1.070	39	.291	2.52500

Berdasarkan table 7 diatas nilai signifikansi $0,291 > 0,05$ atau dapat dibuktikan juga dengan rumus $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1.070 < 2.023$). Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa 78 memiliki makna sama dengan harapan 75. Maka H_0 diterima.

DISKUSI

Judul Berita

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru pada aspek judul memperoleh skor rata-rata 86 berkategori tinggi. Pada sampel 18 dengan inisial RSZ menulis judul berita “Jalan HR. Soebrantas Macet akibat Banjir” mendapat skor 3 karena siswa sangat mampu memilih judul sesuai dengan topik yang ada di gambar dan mewakili keseluruhan isi berita. Jika siswa mampu memilih judul sesuai dengan topik yang ada di gambar tetapi belum mewakili isi berita mendapatkan skor 2. Hal ini seperti yang dilakukan oleh siswa pada sampel 14 dengan inisial ADA menulis judul berita “Banjir”. Pada sampel 2 dengan inisial BPR menulis judul berita “Suasana Pagi yang Cerah” mendapat skor 1 karena tidak sesuai dengan topik yang ada di gambar dan tidak mewakili keseluruhan isi berita.

Kepala Berita

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru pada aspek kepala berita memperoleh skor rata-rata 83 berkategori tinggi. Berikut data siswa pada sampel 9 dengan inisial GLN yang mendapatkan skor 3. “Banjir yang terjadi pada hari Selasa

(17/09/2024) di jalan HR. Soebrantas ini diakibatkan karena hujan deras yang turun semalaman. Sebuah pengendara motor terjatuh terjatuh karena jalan yang licin dan jalan yang rusak. Pengendara motor ini adalah seorang laki-laki yang membonceng adiknya untuk mengantarkan ke sekolah”. Berdasarkan kutipan di atas bahwa siswa sudah mampu menuliskan kepala berita dengan 4 unsur (apa, kapan, di mana dan siapa) secara rinci. Selanjutnya, pada sampel 28 dengan inisial LYD yang mendapat skor 2. “Banjir akibat macet di simpang pasar pagi arengka jalan HR. Soebrantas. Peristiwa ini terjadi pada Selasa (17/09/2024)”. Berdasarkan kutipan tersebut siswa hanya menuliskan 3 dari 4 unsur, yaitu apa, di mana dan kapan. Berikutnya, pada sampel 21 inisial MZH mendapat skor 1. “Peristiwa banjir ini terjadi karena disebabkan oleh hujan deras”. Berdasarkan kutipan tersebut siswa hanya menuliskan 1 unsur dari 4 unsur, yaitu unsur apa.

Tubuh Berita

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru pada aspek tubuh berita memperoleh rata-rata 80 berkategori sedang. Berikut data siswa pada sampel 35 dengan inisial KMS yang mendapat skor 3. “Hujan deras yang menguyur daerah panam mengakibatkan banjir di jalan HR. Soebrantas. Genangan cukup tinggi terjadi di daerah panam sehingga akses lalu lintas terdendat. Selokan tak mampu menampung air yang melimpah. Pengendara motor dan mobil harus berjalan dengan pelan saat melewati banjir. Terdapat pula pengendara motor yang memilih berhenti dan memarkirkan motor mereka karena tidak ingin melewati jalan yang banjir. Akibat banjir ini juga menimbulkan kemacetan yang panjang di jalan HR. Soebrantas. Banjir ini menghambat aktivitas masyarakat seperti anak sekolah yang ingin berangkat sekolah menjadi terlambat dan juga para pekerja yang ingin berangkat kerja. Para pedagang dan pemilik ruko di pinggir jalan pun juga merasakan dampak banjir ini. Lahan jualan yang terendam banjir dan bagian depan ruko terendam banjir sampai masuk ke dalam ruko mereka. Penyebab banjir ini juga kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan karena masih sering masyarakat membuang sampah sembarangan”. Berdasarkan kutipan di atas siswa sudah mampu menuliskan tubuh berita dengan 2 unsur (mengapa, dan bagaimana) secara rinci. Selanjutnya, pada sampel 8 inisial ATZ yang mendapat skor 2. “Terjadinya banjir ini disebabkan hujan yang turun dengan deras dan saluran drainase yang buruk atau tersumbat sehingga tidak mampu menampung air hujan yang turun. Saluran drainase yang terlalu kecil dan dipenuhi dengan sampah yang dibuang sembarangan oleh masyarakat yang tidak bertanggung jawab menyebabkan air meluap dan jalan yang berada di kota Pekanbaru menjadi tergenang oleh banjir. Tidak hanya itu, pembangunan perumahan, gedung dan ruko juga

membuat perubahan dalam penggunaan lahan sehingga kurangnya tanah untuk menyerap air hujan”. Berdasarkan kutipan tersebut siswa hanya menuliskan 1 unsur dari 2 unsur, yaitu unsur mengapa. Berikutnya pada sampel 40 dengan inisial MR mendapat skor 1. “Peristiwa banjir tidak dapat untuk dihindari tetapi peristiwa banjir dapat dicegah”. Berdasarkan kutipan tersebut tubuh berita tidak mengandung unsur mengapa dan bagaimana.

Ekor Berita

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru pada aspek ekor berita memperoleh rata-rata 61 berkategori sedang. Berikut data siswa pada sampel 23 dengan inisial NAI mendapat skor 3. “Pihak kepolisian dan dinas terkait telah turun tangan untuk mengalihkan arus lalu lintas dan memberi bantuan pada kendaraan yang terjebak banjir. Meskipun upaya penanganan sudah diberikan. Masyarakat diharapkan untuk menghindari kawasan yang terkena banjir dan tetap waspada terhadap potensi banjir lebih lanjut”. Berdasarkan kutipan di atas siswa sudah mampu menuliskan ekor berita yang mengandung simpulan dan sesuai dengan topik yang ada di gambar. Selanjutnya, pada sampel 34 dengan inisial RFF mendapat skor 2. “Hal yang paling utama dilakukan masyarakat adalah menjaga kesehatan”. Berdasarkan kutipan tersebut siswa sudah mampu menuliskan kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan topik yang ada di gambar. Berikutnya, pada sampel 27 dengan inisial MAA mendapat skor 1. “Demikian laporan mengenai perkembangan peristiwa hari ini”. Berdasarkan kutipan tersebut siswa kurang mampu membuat ekor berita karena tidak memuat simpulan dan tidak sesuai dengan topik yang ada di gambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 47 Pekanbaru, terdapat sebanyak 40 sampel yang akan dilakukan tes kemampuan menulis teks berita untuk perolehan data. Dari hasil pengujian t satu sampel diketahui bahwa H_0 diterima. Di dalam kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 47 Pekanbaru dilakukan penilaian teks berita yang didasari pada struktur teks berita yang terdiri dari judul berita, kepala berita, tubuh berita dan ekor berita. Kemudian direkapitulasi sehingga diperoleh rata-rata 78 yang berkategori sedang. Pada aspek kesesuaian judul, nilai rata-rata siswa sampel berada di kategori tinggi dengan nilai 86. Pada aspek kepala berita, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori tinggi dengan nilai 83. Pada aspek tubuh berita, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori sedang dengan nilai 80 dan pada aspek ekor berita, nilai rata-rata siswa sampel berada dalam kategori sedang dengan nilai 61.

REKOMENDASI

Setelah dilakukan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti berikan, yaitu:

- Bagi guru diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam proses pembelajaran dan pada proses pembelajaran materi pelajaran teks berita lebih baik dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi teks berita dan dapat menghasilkan teks berita yang baik dari aspek struktur teks berita maupun aspek lainnya
- Bagi peserta didik diharapkan untuk terus berlatih menulis teks berita. Hal ini dapat dilakukan dengan berlatih secara mandiri dengan menulis teks berita yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

REFERENSI

- Andani, & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48–58.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajagrafindo Persada..
- Effendy, Erwan., dkk. (2023). Menulis Isi Berita dan Feature. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2086–2090.
- Elvia, A. F., dkk. (2022). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(2), 1-9.
- Hamson, Z. (2020). Mencerna Fakta dalam Berita. *Rakyat News, Referensi Media Terkini*. 1-5.
- Kosasih & Endang, K. (2018). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih. (2023). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahrani, A., & Alber. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(3), 59-66.
- Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Program Studi Pendidikan Ekonomi: Koperasi FIS UNY.
- Nurdiyantoro, Burhanudin. (2009). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pitoyo, A. (2015). *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis*. Kediri: Dimar Intermedia.
- Pratiwi, N.W. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 3(4), 1-11.
- Putri, Viona. D., dkk. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(1). 32-40.

- Putri, W., & Ellya, R. (2019). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 461–468.
- Razak, A. (2014). *Statistika Pengolahan Data Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika
- Septiaji, A., & Risma, K. N. (2023). *Gemar membaca Terampil Menulis: Keterampilan Reseptif dan Produktif dalam Berbahasa*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10.
- Sukma, H. H., & Lily, A. P. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: K-Media.
- Syahrudin., Agus, M., & Akbar, A. (2021). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Berbasis Aplikasi Google For Education Classroom*. Makassar: Permata Ilmu Makassar.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, I. T., Taufik, D., Dian, A. W. (2024). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMKN 2 Kota Kediri 2023 / 2024. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 8(1), 136–149.